



SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA PTKIS (PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM) SE-KOTA PEKANBARU

Eri Ihsan¹, Supri², Zainul Lubis³

^{1,2,3}STAI AL-KIFAYAH RIAU (Pedidikan Agama Islam, Pekanbaru, Indonesia)

Email: eriikhsan02@gmail.com¹, suprialmaunas@gmail.com, zainulbahrilubis07@gmail.com³

Article History:

Received: 9 Juli 2024

Revised: 25 Juli, 2024

Accepted: 1 Agustus, 2024

Published: 6 Agustus, 2024

Keywords:

Academic Information system

*Correspondence :

eriikhsan02@gmail.com

Kata Kunci:

Sisten Informasi Akademik

Abstract:

Technological advances greatly affect the world of education, especially university management. PTKIS (Islamic Religious Colleges) throughout Pekanbaru City make it easier for students and lecturers by implementing an academic information system. This provides great benefits, especially in information technology-based education management. The purpose of this study is to conduct an in-depth analysis of the use of technology in educational administration at PTKIS (Islamic Religious Colleges) in Pekanbaru City with a special emphasis on academic information systems. This study was conducted using a qualitative descriptive methodology and using tools such as observation, documentation, and literature review. The results of the study indicate that PTKIS (Islamic Religious Colleges) throughout Pekanbaru City have developed methods for organizing education. It is possible to use the output generated by this process to achieve previously set goals, objectives, targets, and strategies

Abstrak:

Kemajuan teknologi sangat memengaruhi dunia pendidikan, terutama manajemen perguruan tinggi. PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) Se-Kota Pekanbaru mempermudah mahasiswa dan dosen dengan menerapkan sistem informasi akademik. Hal ini memberikan keuntungan yang besar, terutama dalam manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam tentang penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) di Kota Pekanbaru dengan penekanan khusus pada sistem informasi akademik. Penelitian ini dilakukan dengan metodologi deskriptif kualitatif dan menggunakan alat seperti observasi, dokumentasi, dan telaah literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) Se-Kota Pekanbaru telah mengembangkan metode untuk mengatur pendidikan. Dimungkinkan untuk menggunakan output yang dihasilkan oleh proses ini untuk mencapai tujuan, sasaran, sasaran, dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

PENDAHULUAN

Suatu organisasi, baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta, memerlukan manajemen yang efektif untuk melaksanakan pengaturan kinerja yang selaras dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, diperlukan administrasi yang efektif yang sejalan dengan kemajuan yang progresif dari waktu ke waktu (Edwin Kiky Aprianto, 2021). Organisasi harus memanfaatkan teknologi secara cepat dan efisien untuk mengoptimalkan dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan (Ningsih & Akhyar, 2024). Informasi mengacu pada rincian faktual yang menggambarkan kondisi dan data yang ada dalam suatu organisasi atau entitas. Informasi sangat penting untuk menentukan dan memandu proses, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat untuk tujuan tertentu.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam ranah layanan administrasi akademik di perguruan tinggi telah menjadi kebutuhan, bukan sekadar status atau gaya hidup bagi manajemen pendidikan tinggi modern. Namun, dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan dalam menggabungkan TIK dalam proses manajemen kelembagaan, termasuk aspek teknologi dan non-teknis (Siregar & Marpaung, 2020). Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik lembaga pendidikan tinggi akan mengarah pada peningkatan kinerja lembaga pendidikan tinggi dan kualitas produk. Kebijakan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan upaya penyediaan layanan manajemen lembaga pendidikan yang bermutu, program pembelajaran yang bermutu, fasilitas pendidikan yang bermutu, dan tenaga kependidikan yang bermutu (Ritonga et al., 2020). Melihat situasi saat ini, pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan kebijakan untuk mendorong tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik lembaga pendidikan tinggi, penerapan sistem informasi dalam layanan manajemen pendidikan tinggi tidak diragukan lagi sangat tepat (Huda, 2020).

Yang pasti, penting untuk fokus pada pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat informasi. Hal ini melibatkan perubahan pola pikir masyarakat untuk mengelola informasi yang mereka terima secara efektif, karena merupakan faktor penting dalam menghasilkan pengetahuan berkualitas tinggi. Untuk beralih ke masyarakat informasi, diperlukan sistem yang berfungsi dengan baik yang dapat secara efektif menangani berbagai aspek manajemen informasi, termasuk perencanaan, pemrosesan, dan evaluasi. Sistem Informasi merupakan komponen integral dari sistem yang kompleks, yang terdiri dari berbagai sub-bagian dengan tugas yang berbeda di dalam setiap perguruan tinggi (Handayani et al., 2021). Tujuan dari sistem informasi adalah untuk mendukung dan mengoordinasikan operasi sub-sistem di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rohmy et al., 2021). Dapatkan pemahaman yang komprehensif tentang sistem informasi yang mencakup manajemen dan pemrosesan di beberapa sub-bagian.

Sistem informasi telah digunakan secara luas dalam berbagai domain, yang mencakup sektor pemerintah dan swasta (Kesuma, 2021). Sinarwati dkk. (2019:31) menunjukkan bahwa sistem informasi menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai tantangan dengan menyediakan data dan informasi yang diperlukan. Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi UMKM dengan memfasilitasi pembuatan laporan keuangan, memungkinkan bisnis untuk menilai dan membuat keputusan yang tepat (Indrayani, 2011). Teknologi memainkan peran penting dalam mengelola sistem informasi karena struktur organisasi yang terbuka, memungkinkan aliran informasi yang bebas ke dalam organisasi. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan penerapan teknologi dengan atribut spesifik bisnis untuk mencegah potensi konflik (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Penjelasan di atas menyoroti pentingnya sistem informasi yang didukung oleh teknologi untuk mengatur dan mengawasi data dan informasi secara efektif dalam suatu bisnis. Sangat penting untuk mempertimbangkan penerapan sistem informasi untuk mengelola suatu organisasi, khususnya di sektor pendidikan.

Pengelolaan di sektor pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan (Sutedi dkk., 2021). Menurut Pasal 27 Ayat 1, Standar Pengelolaan tersebut menetapkan kriteria minimal untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan (Merliana & Putra, 2021). Tujuan dari standar tersebut adalah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan secara berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi dalam pengelolaan pendidikan yang mampu mengatur dan mengendalikan proses pengelolaan pendidikan secara efektif agar berjalan lancar. Pengelolaan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Perguruan tinggi berwenang mengatur pengelolaan pendidikan di perguruan tinggi. Pengelolaan pendidikan meliputi segala tindakan yang bertujuan untuk memperlancar proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu (Siregar & Marpaung, 2020). STAI Al-Kifayah Riau merupakan perguruan tinggi yang senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan menerapkan sistem informasi akademik yang berorientasi pada manajemen. PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi asas keunggulan, profesionalisme, dan religiusitas yang sejalan dengan visi dan misi perguruan tinggi. Sistem Informasi Akademik merupakan teknologi berbasis komputer yang mengelola data secara efisien di suatu perguruan tinggi. Sistem ini secara khusus dibangun untuk mendukung pengambilan keputusan bagi pimpinan perguruan tinggi dalam konteks perguruan tinggi (Indrayani, 2011).

Pengintegrasian sistem informasi ke dalam seluruh kegiatan internal perguruan tinggi akan memegang peranan penting dalam keberhasilan dan kemajuan perguruan tinggi. Sistem informasi memiliki cakupan aplikasi yang luas, termasuk sistem informasi akademik yang menangani data terkait jadwal belajar mengajar, instruktur, mahasiswa, dan nilai mahasiswa (Hermawansyah, 2022). Penerapan sistem informasi dapat mempermudah penyediaan informasi yang relevan dan memperlancar seluruh proses pengolahan data di perguruan tinggi (Setyanto et al., 2017). Data diperoleh dari sistem informasi, yaitu sistem internal dalam suatu organisasi yang mengkonsolidasikan kebutuhan pemrosesan transaksi harian untuk memfasilitasi kegiatan operasional, termasuk tugas-tugas manajerial dan strategis, dan menghasilkan laporan kegiatan bagi para pemangku kepentingan. Sistem informasi akademik sangat penting untuk mengelola data secara efektif sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru. Putra (2018) mengidentifikasi empat kriteria penting untuk meningkatkan lembaga pendidikan tinggi melalui pengembangan sistem informasi: teknologi dan infrastruktur, desain, sumber daya manusia, dan budaya. Penting untuk diperhatikan bahwa meskipun suatu universitas telah berhasil membangun Sistem Informasi Akademik, ada satu komponen yang belum terpenuhi secara memadai. Artikel ini akan memberikan gambaran rinci tentang sistem informasi yang telah diterapkan oleh PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan manajemen pendidikan dalam sistem informasi akademik (SIKAD) di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pokok bahasan. Penelitian observasional dilakukan untuk mengumpulkan data primer tentang fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk memperoleh informasi kontekstual secara langsung, yang pada gilirannya memberikan wawasan terperinci tentang interaksi dan perilaku di dalam

lingkungan penelitian. Catatan lapangan yang tepat dan daftar periksa observasional digunakan untuk menangkap dan mendokumentasikan informasi yang relevan secara metodis.

Selain itu, penelitian ini memerlukan pengumpulan dan pemeriksaan metodis dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian, seperti catatan resmi, laporan, dan materi penting lainnya yang menawarkan perspektif historis dan kontekstual. Penelitian ini melakukan analisis menyeluruh terhadap materi-materi ini, yang memungkinkan identifikasi dan pelacakan asal-usul dan pertumbuhan tema dan pola yang signifikan. Selain itu, penilaian literatur menyeluruh dilakukan untuk memposisikan hasil dalam basis pengetahuan saat ini.

Proses ini memerlukan eksplorasi menyeluruh dan evaluasi cermat terhadap jurnal akademik, buku, dan sumber ilmiah lainnya. Hal ini membantu mengidentifikasi area yang masih kurang dalam penelitian terkini dan memberikan wawasan berharga untuk membentuk kerangka teoritis dan latar belakang kontekstual penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka diperiksa menggunakan analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkategorian data, mengidentifikasi tema-tema penting, dan menafsirkan hasil dalam kaitannya dengan pertanyaan penelitian. Metodologi kualitatif ini memfasilitasi pemeriksaan komprehensif terhadap masalah-masalah rumit, yang menghasilkan pemahaman yang mendalam dan cermat tentang subjek yang diteliti. Dengan memanfaatkan perpaduan teknik-teknik kualitatif ini, penelitian ini menjamin pendekatan yang kuat dan menyeluruh untuk mengumpulkan dan memeriksa data, yang pada akhirnya menghasilkan penyelidikan topik yang cermat dan perseptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sistem Informasi Akademik

Dengan kemajuan teknologi, pendidikan menjadi lebih mudah, terutama di ruang kelas. Lembaga pendidikan harus memanfaatkan teknologi sebagai sumber daya yang berharga untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia adalah komponen penting yang harus diperhatikan karena mereka berfungsi sebagai penggerak, perencana, pengolah, dan pengembang teknologi informasi. Kualitas dan kemampuan sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan teknologi. Selain itu, teknologi harus diperbarui secara teratur untuk memenuhi persyaratan dan perkembangan zaman. Pembaruan perangkat lunak dan perangkat keras, serta operator atau brainware yang mengelolanya, termasuk dalam hal ini. Terakhir, skala prioritas harus mencakup hubungan antara manajemen dan teknologi di institusi pendidikan. Menggabungkan teknologi dengan prinsip-prinsip manajemen yang efektif akan memastikan bahwa teknologi digunakan secara optimal untuk mendukung tujuan akademik.

Hal-hal tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan sistem informasi berbasis akademik. Sejalan dengan hal tersebut, sistem informasi akademik merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data dan melaksanakan proses kegiatan akademik yang melibatkan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi akademik, penilaian, dan atribut lainnya (Merliana & Putra, 2021). Selain itu, sistem informasi akademik juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang dirancang dengan memanfaatkan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mengolah data akademik sehingga menjadi informasi yang berguna dan bermanfaat bagi manajemen dan pengambilan keputusan di lembaga pendidikan.

Sistem informasi akademik merupakan instrumen perangkat keras dan perangkat lunak yang membantu dalam pengolahan data yang berkaitan dengan mahasiswa, dosen, perkuliahan, dan penilaian pembelajaran di bidang akademik. Sistem informasi akademik dirancang untuk memudahkan proses pengambilan keputusan. Menurut Meesters & Gordijn (2015), berjalannya sistem informasi secara efektif bergantung pada dukungan dari para pemangku kepentingan terkait, yang memudahkan penyediaan layanan baik kepada dosen maupun mahasiswa (Siregar & Marpaung, 2020). Sistem informasi akademik yang efektif juga akan menghasilkan informasi

yang berkualitas. Menurut (Huda, 2020), keberhasilan suatu sistem informasi bergantung pada kualitas informasi yang dihasilkannya. Kualitas tersebut berdampak langsung kepada para pengguna sistem dan berdampak signifikan terhadap ketepatan keputusan mereka pada setiap momen tertentu (Handayani et al., 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas informasi, semakin tepat keputusan yang diambil.

Suatu organisasi. Pemanfaatan sistem mengacu pada sejauh mana suatu sistem atau jaringan komputer digunakan atau ditempati pada suatu waktu tertentu. Pengetahuan akademis yang bermutu tinggi secara inheren saling berhubungan dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan.

3.2. Penerapan Sistem Informasi Akademik PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru

Lembaga pendidikan harus terus berupaya menerapkan berbagai langkah untuk memastikan kelancaran operasional semua layanan akademik. Berbagai bentuk pembelajaran telah memanfaatkan sistem informasi akademik baik di lembaga pendidikan maupun universitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setyanto et al.,(2017), sistem informasi terminal merupakan layanan mandiri yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi akademik yang akurat seperti nilai, keuangan, jadwal kuliah, catatan kehadiran, kartu ujian, dan pengumuman akademik. Mahasiswa dapat mencetak dokumen sendiri, yang membantu personel akademik dan keuangan bergerak lebih mudah dan mengurangi risiko kesalahan dalam berbagi informasi. PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru telah membangun sistem informasi akademik untuk mengefisienkan proses layanan dan memastikan pendekatan yang terpusat. Selain itu, teknik ini juga telah dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Sistem informasi akademik memiliki fitur-fitur sebagai berikut:

1) Fitur Manajemen Akademik

Fitur ini dapat diakses oleh bagian tata usaha, dan program studi dapat mengakses fitur ini. Fitur-fitur tersebut meliputi pendataan, penjadwalan, perkuliahan, dosen pembimbing, penerimaan mahasiswa baru, biodata mahasiswa, dan pengelolaan surat menyurat di lingkungan fakultas dan program studi di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru.

2) Fitur Dosen

Fitur ini menyediakan fasilitas bagi staf pengajar untuk mengelola perkuliahan dan dosen juga dapat melihat jadwal mengajar yang telah disediakan. Pada fitur perkuliahan, dosen dapat membuat rencana studi mahasiswa, rapat, dan kegiatan perkuliahan.

3) Fitur Mahasiswa

Ada beberapa fitur pada fasilitas mahasiswa, yaitu kegiatan perkuliahan, status kehadiran, penilaian, isi KRS, kalender perkuliahan, kurikulum perkuliahan, pengajuan KKN, pengajuan PKL, pengajuan skripsi, dan pembimbingan. Selain fasilitas perkuliahan yang disediakan, terdapat fitur-fitur yang terkait dengan wisuda dan kelulusan serta fitur informasi pembayaran mahasiswa. Pada aplikasi sistem informasi akademik yang digunakan oleh PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru, terdapat pula biodata mahasiswa yang menyimpan seluruh data pribadi mahasiswa.

4) Fitur Keuangan

Fitur ini memungkinkan bagian keuangan untuk memanfaatkan beberapa fungsi dalam sistem informasi akademik. Fungsi-fungsi tersebut antara lain konfigurasi pembayaran tagihan, penetapan jadwal pembayaran, penetapan biaya, pengelolaan pembayaran mahasiswa, dan pemantauan aktivitas pembayaran mahasiswa. Selain itu, bagian keuangan memiliki kemampuan untuk melakukan verifikasi pendaftaran wisuda.

PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru menggunakan berbagai pendekatan dan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan sistem informasi akademik. Sistem ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana diuraikan dalam berbagai aspeknya. Pemanfaatan teknologi dalam proses manajemen ini dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang inventif dan kreatif (Mukhlason & Bangil, 2022). PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru telah menciptakan sistem manajemen pendidikan yang efektif dan efisien dalam memberikan pendidikan dan pengajaran.

3.3 Peran Sistem Informasi Akademik dalam Manajemen Pendidikan di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru

Sistem Informasi Akademik memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan, khususnya di bidang akademik, yang memberikan banyak manfaat dan kemudahan. Menurut Aswati dkk. (2015: 85), penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akademik memiliki berbagai manfaat. Manfaat tersebut antara lain untuk mengatasi masalah administrasi penerimaan mahasiswa baru, memudahkan pelaksanaan perkuliahan, dan membantu pengelolaan sumber daya sebagai sarana pengambilan kebijakan dan keputusan universitas (Mukhlason dkk., 2022). Menurut Winarso dkk. (2020: 30), penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akademik efektif dalam memfasilitasi pendaftaran mahasiswa baru secara daring, sehingga mahasiswa dapat mendaftar kapan saja, di mana saja, dan kapan saja (Wabang dkk., 2021). Hal ini menunjukkan salah satu manfaat pemanfaatan teknologi informasi di lembaga akademik untuk manajemen pembelajaran. STAI Al-Kifayah Riau telah memperoleh banyak keuntungan dari pemanfaatan sistem informasi akademik. Pengelolaan sistem dapat dicirikan dengan fitur-fitur berikut:

Sistem informasi akademik SIAKAD di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru yang meliputi proses manajemen perencanaan, pelaksanaan pendidikan, dan evaluasi. Proses-proses ini dirancang untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi. Proses perencanaan tersedia dalam fitur dosen, yang memungkinkan instruktur membuat rencana pembelajaran yang komprehensif untuk satu semester. Selain itu, administrasi memiliki kemampuan untuk membuat jadwal awal untuk keperluan manajemen akademik. Jadwal ini kemudian akan dikirim ke program studi. Selanjutnya, proses perencanaan mahasiswa melibatkan penyusunan KRS (Kartu Rencana Studi), yang memungkinkan mahasiswa memilih mata kuliah yang ingin diambil untuk satu semester.

Proses pelaksanaan pembelajaran dirangkum dalam fitur mahasiswa, yang terdiri dari total 16 pertemuan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa memiliki opsi untuk memanfaatkan fungsi ini untuk mengikuti ujian tengah semester, memenuhi tugas, dan menyelesaikan ujian akhir semester. Peran dosen dalam proses penyelenggaraan pendidikan terlihat dari kegiatan perkuliahan yang meliputi penyampaian materi kuliah, pemberian tugas, pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester sesuai dengan rencana pembelajaran semester. Proses evaluasi dilakukan melalui fungsi dosen yang memungkinkan penilaian mahasiswa selama satu semester. Selain itu, fitur manajemen akademik memungkinkan evaluasi dengan menghasilkan laporan ringkasan IPK mahasiswa.

KESIMPULAN

Sistem informasi akademik yang dikenal dengan SIAKAD PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru memberikan layanan melalui fitur-fitur dalam manajemen pendidikan sesuai dengan penggunaannya. Sasaran akhir yang diharapkan dalam penerapan manajemen pendidikan pada sistem informasi akademik di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru adalah tercapainya visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan.

SIAKAD PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru merupakan sistem informasi akademik yang menyediakan berbagai layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik penggunaannya. Fitur-fitur tersebut meliputi fitur registrasi mata kuliah, pelacakan nilai, manajemen penjadwalan, dan komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Dengan mengintegrasikan fungsi-fungsi tersebut, SIAKAD PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru bertujuan untuk memperlancar kehidupan akademik. Sasaran akhir penerapan manajemen pendidikan dalam sistem informasi akademik di PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru ini adalah tercapainya visi, misi, tujuan, dan strategi lembaga. Sistem ini dikembangkan untuk mendukung tujuan strategis lembaga, yang meliputi peningkatan capaian pendidikan, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, dan memastikan tugas-tugas administratif ditangani secara efisien. PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru merupakan sarana bagi lembaga untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih terorganisasi dan transparan dengan memanfaatkan kemampuan SIAKAD PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) di Pekanbaru. Diharapkan sistem ini akan meningkatkan akurasi dan keandalan catatan akademik, mengurangi beban administratif, dan mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Pada akhirnya, penerapan sistem informasi akademik ini merupakan bagian penting dari upaya lembaga untuk memenuhi misi pendidikannya, menegakkan nilai-nilai lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Edwin Kiky Aprianto, N. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO)* |, 2(1), 1–7.
- Handayani, E., Sari, P. P., & Islami, M. J. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i2.4622>
- Hermawansyah, H. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Informasi Di Era Society 5.0. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 13(1), 46–57. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v13i1.369>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Indrayani, E. (2011). PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK). 51 *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.*, 12(1), 51–67.
- Kesuma, D. P. (2021). Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1615–1626. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1356s>
- Merliana, N. P. E., & Putra, P. B. A. A. (2021). Sistem Informasi Akademik dalam pengelolaan pendidikan di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. *Satya Sastraharing : Jurnal Manajemen*, 47–56. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v5i2.777>
- Ningsih, W., & Akhyar, Y. (2024). Empowering Students as Agents of Change in Sustainable Society 5. *Journal of Smart System (JSS)*, 3(1), 1–19.
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Deepublish.
- Rohmy, A. M., Suratman, T., & Nihayaty, A. I. (2021). UU ITE Dalam Perspektif Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 7(2), 309. <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v7i2.1202>
- Setyanto, E., Rasyidah, N., & Sulhan, M. (2017). Aplikasi TIK dalam Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 298–317.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>